

DAFTAR PUSTAKA

- Prayuda., Harley, Harliantara. *Radio is Only Pengantar & Prinsip Penyiaran Radio Di Era Digital*. (Jakart: Broadcastmagz Publisier. 2013).
- Kustiawan, Winda., dkk. “Sejarah Perkembangan Radio”. *Jurnal Edukasi Nonformal*. Vol. 3. 2022.
- Alex, Sobur. *Psikologi Umum*. (Bandung: Pustaka Setia. 2003).
- Trinoviana, Anindita. “Strategi Konvergensi Radio Sebagai Upaya Perluasan Pasar Audience dan Iklan (Studi Kasus Pada Swaragama Fm (101.7 Fm), Geronimo Fm (106.1 Fm), Dan Prambors Radio (102.2 FM/95.8 FM))”. *Jurnal Komunikasi*. Vol. 12. 2017.
- Trianto, Hizkia., Astute, Pudji. Perlindungan Hukum Terhadap Jurnalisme Warga (Citizen Journalism). *Novum: Jurnal Hukum*. Vol. 6. No. 1. 2019.
- Ar, M Fikri. *Sejarah Media Transformasi, Pemanfaatan, Dan Tantangan*. (Malang Ub Press. 2018).
- Hidayatullah, Arief. *Jurnalisme Cetak Konsep dan Praktik*. (Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta. 2016).
- Ritonga, Rajab., Syahputra, Iswandi. “Citizen Journalism and Public Participation in the Era of New Media in Indonesia: From Street to Tweet”. *Cogitatio: Media and Communication*. Vol. 7. No. 3. 2019.
- Atwar, Bajari., Tua, Saragih Sahala. *Komunikasi Kontekstual: Teori dan Praktik Komunikasi Kontemporer*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011).

- Santoso, Edi., Jati, Imam Prawoto., Bestari, Dian. Peran Jurnalisme Warga Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Kajian Komunikasi*. Vol. 07. No. 02. 2019.
- Sukartik, Dewi. Peran Jurnalisme Warga Dalam Mengakomodir Aspirasi Masyarakat. *Jurnal Dakwah Risalah*. Vol. 27. No. 1. 2016.
- Sutton, Shaun. *The “My” in Ohmynews: A Uses and Gratifications Investigation into Motivations of Citizen Journalists in South Korea*. (University Of Leeds: United Kingdom. 2006).
- Humaiz. *Uses And Gratifications Theory*. (Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT). 2018).
- Wiranti, Nadya Yudo., Aji, Gilang Gusti. Praktik Jurnalisme Warga Dalam Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Kota Surabaya. *Commercium*. Vol. 02. No. 01. 2019.
- Yuniar, Ananda Dwitha. Dinamika Praktik Jurnalisme Warga Melalui Media Baru. *Komuniti*. Vol. 11. No. 1. 2019.
- Eddyono, Aryo Subarkah., HT, Faruk., Irawanto, Budi., Menyoroti Jurnalisme Warga: Lintasan Sejarah, Konflik Kepentingan, dan Keterkaitannya dengan Jurnalisme Profesional. *Kajian Jurnalisme*. Vol. 03. No. 01. 2019.
- Eddyono, AS. *“Jurnalisme Warga, Hegemoni, & Rusaknya keragaman Informasi”*. (Jakarta: Universitas Bakrie Press. 2020).
- Adi, Dodot Sapto. “Jurnalisme Publik & Jurnalisme Warga Serta Perannya Dalam Meningkatkan Partisipasi Warga Dalam Proses Demokrasi”. *Jurnal NOMOSLECA*. Vol. 2. No. 1. 2016.

- Surianto, Bambang. Teori Partisipasi Masyarakat Menurut Para Ahli. <https://www.Academia.edu/Teori-Partisipasi-Masyarakat-Menurut-Para-Ahli>. Diakses Pada Kamis. 19 Juni 2023 Pukul 11.40 WIB.
- Fadil, Fathurrahman. Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Kota Baru Tengah. *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal*. Vol. 1. No. 2. 2013.
- Meleong, Lexi J. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 1994).
- Muta'ali, Lutfi. *Penataan Ruang Wilayah Dan Kota*. (Yogyakarta: BPFU UGM. 2013).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Alfabeta. 2014).
- Tim Redaksi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2008).
- Ardial. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2014).
- Hardani., Auliyah, Nur Hikmatul. Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Repository.uinsu.ac.id. 2020.
- Sidiq, Umar., Choiri, Moh. Miftachul. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. (Ponorogo: CV. Nata Karya. 2019).
- Jabbar, Mohammad Arif Amiruddin. "Analisis Visual Kriya Kayu Lame di Kampung Saradan Desa Sukamulya Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang". Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia. 2014.
- Ghufron M, Nur., Risnawita, Rini S. *Teori-Teori Psikologi*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012).

- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2015).
- Jalaluddin, R. *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2015).
- Habibah, A, Faidlatul., Irwansyah, I. Era Masyarakat Informasi sebagai Dampak Media Baru. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*. Vol. 3. No. 2. 2021.
- Nasrullah, R. *Komunikasi AntarBudaya Di Era Budaya Siber*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012).
- Wibawa, Darajat. *Jurnalisme Warga: Perlindungan, Pertanggungjawaban, Etika Dan Hukum*. (Bandung: CV. Mimbar Pustaka. 2020).

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran I

INSTRUMEN WAWANCARA

NO	Rumusan Masalah	Sub Topik	Indikator	Pertanyaan	Informan	Jawaban
1	Apa motif masyarakat untuk berpartisipasi dalam Jurnalisme Warga Pada Radio Cakra Krisna 106.1 FM Kabupaten Nganjuk?	Motif	Motivasi dalam mengirimk an berita	1. Apa motivasi Bapak/Ibu mengirimkan berita ke Radio Cakra Krisna 106.1 FM Kabupaten Nganjuk?	Turmudzi	Ya suka bantu orang lain aja. Terus saya juga senang, kalau berita dan nama saya disebut saat radio siaran.
					Wafa	Saya cuma pengen berguna bagi masyarakat saja.
					Mustakim	Saya ingin memberi informasi ke orang lain saja. Agar orang lain tahu ada informasi apa di sini.
					Dian	Siapa tahu dengan informasi yang saya berikan di radio Cakra Krisna itu bisa membantu masyarakat.
					Ansori	Saya sudah biasa kirim berita ke radio Cakra Krisna. Jadi ya saya cuma ingin membagi informasi ke masyarakat.
				Turmudzi	Prinsip saya pribadi itu bisa menjadi yang bermanfaat bagi orang lain, nah kebetulan di radio Cakra Krisna menggunakan konsep jurnalisme warga di mana penyiar radio mengajak seluruh masyarakat untuk membagikan seluruh informasi yang ada di sekitarnya untuk dibagikan kembali ke pendengar yang lain. Jadi	

				jurnalisme warga di Radio Cakra Krisna 106.1 FM Kabupaten Nganjuk?		harapan saya informasi yang saya berikan itu bisa membantu orang lain.
					Wafa	Ya karena respon dari radio Cakra Krisna baik dan ramah dengan berita yang saya kirimkan, jadi saya merasa nyaman dan malah keterusan mengirim berita ke radio Cakra Krisna.
					Mustakim	Ya soalnya saya suka mendengarkan radio Cakra Krisna. Jadi awalnya saya kirim berita itu Cuma iseng aja. Tapi direspon baik sama radio Cakra Krisna, jadi ya saya keterusan mengirim berita ke radio Cakra Krisna.
					Dian	Ya meskipun saya bukan kontibutor aktif di radio Cakra Krisna. Saya tahu kalau ada masyarakat yang mengirimkan berita ke radio Cakra Krisna akan direspon baik. Jadi, saya memutuskan untuk mengirmkan berita yang terjadi di sekitar saya ke radio Cakra Krisna.
					Ansori	Soalnya saya senang kalau berita yang saya kirimkan disiarkan di radio Cakra Krisna. Itu seperti menjadi kebanggaan tersendiri buat saya.
				3. Bagaimana pengalaman pribadi atau kejadian tertentu sehingga	Turmudzi	Jadi awalnya saya dulu mengirimkan berita di radio Cakra Krisna itu saat saya perjalanan mau ke Surabaya. Pada saat di jalan istri saya iseng memutar-mutar radio dan pada saat itu radio yang paling jernih saat itu adalah radio Cakra Krisna. Setelah beberapa saat mendengarkan Kok Saya tertarik dengan konsep

				memotivasi saudara untuk menjadi jurnalis warga di Radio Cakra Krisna 106.1 FM Kabupaten Nganjuk?		yang dibawakan oleh penyiarnya, singkat cerita istri saya mengirimkan informasi kepadatan lalu lintas yang saya lewati ke radio Cakra Krisna melalui WhatsApp yang nomornya didapat melalui akun Instagram di radio Cakra Krisna.
					Wafa	Awalnya saya hanya meminta informasi kondisi arus lalu lintas yang ingin dilalui. Terus radio Cakra Krisna merespon dengan baik dan cepat. Nggak lama chat WA saya dibacakan oleh penyiar, dan dapat tanggapan dari pendengar lain. Sejak saat itu saya sering tanya soal kondisi arus lalu lintas dan memberikan beberapa informasi lain.
					Mustakim	Ya kebetulan saya kan sebagai ojol jadi seringnya di jalanan. Lah itu yang membuat saya ingin mengupdate informasi di jalanan ke radio Cakra Krisna.
					Dian	Pas saat kejadian itu saya memutuskan untuk mengirimkan berita gara-gara ada peristiwa kecelakaan di jalan Veteran di Nganjuk kota. Tapi pas waktu itu saya nggak berhenti soalnya takutnya kalau saya berhenti nanti malah tambah macet. Kan saat itu posisinya saya juga bawa kendaraan habis pulang kerja jadi nggak bisa berhenti. Terus ya saya kirim info tersebut ke radio Cakra Krisna biar radio Cakra Krisna menyiarkan info tersebut agar masyarakat dan pihak yang terkait mengetahui kalau di jalan veteran tadi terjadi kecelakaan

					Ansori	Saya kan biasanya mendengarkan radio Cakra Krisna, ya bisa dibilang pendengar setia. Lah pas saya ngirim berita kecelakaan itu, Saya bingung mau ngabarin siapa. Soalnya saya nggak punya kontak pihak yang bisa dihubungi kalau kejadian kayak gini. Terus saya langsung ingat kalau radio Cakra Krisna itu bisa menghubungi pihak terkait dengan kejadian kecelakaan tersebut, jadi ya saya langsung kirim info kecelakaan tersebut ke radio Cakra Krisna. Terus direspon baik dan cepat sama radio Cakra Krisna. Semenjak itu saya sering mengirimkan info-info yang masih berkaitan dengan masyarakat, biar bisa menjadi referensi dan informasi untuk masyarakat lain.
		Solidaritas	Membantu memberikan informasi pada masyarakat tentang keadaan terkini di	4. Berita tentang apa saja yang pernah anda kirim di Radio Cakra Krisna 106.1 FM Kabupaten Nganjuk??	Turmudzi	Berita seputar perjalanan yang akan saya lalui. Jadi semua informasi yang saya kirimkan ke radio Cakra Krisna itu adalah peristiwa terkini yang terjadi pada saat perjalanan yang saya lewati. Entah itu cuaca kepada, kepadatan lalu lintas, atau peristiwa yang terjadi di jalanan yang saya lewati
					Wafa	Berita seputar jalanan sih. Soalnya saya lebih banyak tanya daripada mengirimkan berita.
					Mustakim	Profesi saya kan ojol. Jadi ya berita yang sering saya kirimkan seputar lalu lintas.
					Dian	Berita seputar lalu lintas.

			suatu lokasi		Ansori	Ya seputar jalanan. Lalu lintas gitu. Macam-macam kadang kecelakaa, macet, cuaca. Pokoknya seringnya itu berita seputar lalu lintas saja.
			suatu lokasi	5. Apa maksud dan tujuan anda memberikan informasi ke Radio Cakra Krisna 106.1 FM Kabupaten Nganjuk?	Turmudzi	Maksud dan tujuan saya memberikan informasi ke radio Cakra Krisna adalah agar pendengar lain yang akan melewati jalan yang saya lewati mengetahui informasi terupdate kondisi yang terjadi saat itu.
					Wafa	Tujuan saya ya hanya ingin berbagi informasi mengenai kejadian yang terjadi di sekitar saya.
					Mustakim	Tujuan saya mengirim berita ya untuk menyebarluaskan informasi yang saya dapatkan. Terus selain itu juga agar masyarakat tahu tindakan pencegahan atau bagaimana dalam menyikapi informasi yang disiarkan di radio Cakra Krisna.
					Dian	Tujuannya ya biar masyarakat tau aja ada berita apa tentang yang terjadi di daerah tersebut.
					Ansori	Tujuan saya ya cuma suka ngirim berita aja. Soalnya kalau berita yang saya kirim dibacakan oleh penyiar Saya senang. Seperti ada kebanggaan tersendiri di hati saya. Jadi saya sering mengirim berita ke radio Cakra Krisna.

				6. Respon apa yang diberikan radio Cakra Krisna setelah anda mengirimkan berita tersebut?	Turmudzi	Respon yang diberikan radio Cakra Krisna sangat baik, terkadang setelah saat saya mengirimkan berita diberi tawaran oleh getkeeper untuk on air bersama penyiar. On air di sini adalah Saya ditelepon oleh getkeeper kemudian disambungkan dengan penyiar kemudian saya diwawancara sekilas terkait berita yang sudah saya sampaikan sebelumnya sama penyiar radio cakra Krisna.
					Wafa	Baik, cepat, ramah dan sangat informatif.
					Mustakim	Ramah, cepat. Kalau dichat balesnya ga lama. Sering juga saya diajak <i>on air</i> , tapi berhubung seringnya saya masih dijalan. Jadi kadang ajakan radio Cakra Krisna saya tolak. Tapi radio Cakra Krisna juga merespon dengan baik dan sopan kalau ajakannya saya tolak.
					Dian	Responnya ramah, dan cepat juga. Jadi saya merasa sangat berguna saat mengirimkan berita ke radio Cakra Krisna.
					Ansori	Baik, sangat ramah. Jadi kita seperti ngobrol dengan teman. Jadi saya sangat nyaman saat menginformasikan suatu berita.
	Partisipas i	Informasi untuk		7. Bagaimana Bapak/Ibu bisa	Turmudzi	Saya tahu kontak radio Cakra Krisna itu saat penyiar menyiarkan nomor telepon tapi itu kan

			mengirim berita	tahu kontak dari berita Radio Cakra Krisna 106.1 FM Kabupaten Nganjuk?		terlalu cepat ya jadi saya cari sendiri akun media sosialnya kebetulan di situ terdapat kontak radio Cakra Krisna.
					Wafa	Tahu dari Instagram. Tapi awalnya saya tahu dari siaran.
					Mustakim	Dari Instagram.
					Dian	Saya tahu awalnya lewat siaran radio Cakra Krisna. Tapi kalo siaran kan ngomongnya cepet, jadi ga jelas trus saya buka instagramnya. Dari situ saya tahu kontak radio Cakra Krisna.
					Ansori	Dari Instagram.
				8. Faktor apa yang mendorong saudara untuk terus berpartisipasi mengirimkan berita ke Radio Cakra Krisna 106.1 FM Kabupaten Nganjuk?	Turmudzi	Ya karena informasi itu tidak ada habisnya, Jadi segala informasi yang saya punya sebisa mungkin saya kirimkan ke radio Cakra Krisna agar menjadi catatan untuk pendengar yang lain.
					Wafa	Cuma pengen berguna bagi masyarakat saja. Kalau ada informasi ya saya bagikan ke radio Cakra Krisna.
					Mustakim	Kan informasi nggak ada habisnya, jadi kalau bisa kalau saya punya informasi ya saya kirimkan ke radio Cakra Krisna. Agar orang lain tahu ada informasi apa di sini.

					Dian	Siapa tahu dengan informasi yang saya berikan di radio Cakra Krisna itu bisa membantu masyarakat. Agar masyarakat tahu kejadian atau informasi apa yang terjadi di tempat saya mengirim berita itu.
					Ansori	Ya kalo saya kemana gitu, terus ada kejadian yang menurut saya penting, ya langsung saya kirim ke radio Cakra Krisna. Biar bisa langsung disiarkan radio Cakra Krisna.
				9. Apakah pernah anda mengajak teman/kerabat untuk berpartisipasi mengirimkan berita ke Radio Cakra Krisna 106.1 FM Kabupaten Nganjuk?	Turmudzi	Untuk selama ini sih belum pernah.
					Wafa	Belum pernah
					Mustakim	Tidak pernah
					Dian	Belum pernah
					Ansori	Belum pernah
		Waktu	Rentan waktu yang digunakan	10. Sejak kapan Bapak/Ibu mengirimkan berita ke Radio	Turmudzi	Sejak tahun 2023.
					Wafa	2023
					Mustakim	Sejak 2023

			dalam mengirimkan berita	Cakra Krisna 106.1 FM Kabupaten Nganjuk?	Dian	2024
					Ansori	2023
			11. Biasanya pada saat apa Bapak/Ibu mengirimkan berita ke Radio Cakra Krisna?		Turmudzi	Pada saat di perjalanan, karena pada saat di perjalanan itu semua sumber informasi sangat banyak.
					Wafa	Biasanya ya di jalan. Tapi saya lebih sering tanya tentang jalanan.
					Mustakim	Informasi tentang jalanan. Soalnya saya sering di jalan.
					Dian	Lalu lintas.
					Ansori	Banyak, tapi yang paling sering itu ya jalanan.
				12. Apakah ada waktu tertentu untuk mengirimkan berita ke Radio Cakra Krisna 106.1 FM Kabupaten Nganjuk?		Turmudzi
					Wafa	Ya pas di jalan.
					Mustakim	Pas saya lagi kerja ya. Soalnya saya kerjanya di jalan terus.
					Dian	Pas di jalan.
					Ansori	Kalo saya seringnya ya pas di jalan itu sih.

		Feedback	Dampak setelah mengirimk an berita	13. Apa yang Bapak/Ibu dapatkan setelah mengirimk an berita ke Radio Cakra Krisna 106.1 FM Kabupaten Nganjuk?	Turmudzi	Apa ya Mas yang saya dapatkan paling ya kepuasan batin karena bisa membantu orang lain mendapatkan informasi yang saya ketahui.
					Wafa	Setelah beberapa kali mengirimk an berita ke radio Cakra Krisna itu ada perasaan puas dan senang gitu bisa bantu masyarakat. Apalagi kalau informasi yang saya kirimk an ke radio Cakra Krisna dibacakan itu, perasaan saya senang banget gitu.
					Mustakim	Perasaan puas dan senang. Karena respon radio Cakra Krisna juga baik. Dan senang kalau berita yang saya kirimk an dibacakan saat siaran.
					Dian	Ada perasaan puas dan senang kalau berita yang saya kirimk an dibacakan oleh penyiar.
					Ansori	Ya kalau berita yang saya kirim dibacakan oleh penyiar Saya senang. Seperti ada kebanggaan tersendiri di hati saya. Jadi saya sering mengirimk an berita ke radio Cakra Krisna.
				14. Apakah feedback yang anda dapatkan selalu berdampak	Turmudzi	Iya
					Wafa	Iya
					Mustakim	Iya
					Dian	Iya

				positif untuk anda?	Ansori	Iya
				15. Apakah feedback yang anda dapatkan bersifat cepat baik dari masyarakat ataupun dari Radio Cakra Krisna 106.1 FM Kabupaten Nganjuk?	Turmudzi	Iya. Karena laporan saya langsung direspon baik oleh radio Cakra Krisna.
					Wafa	Iya, kalau dari radio Cakra Krisna sendiri responnya baik dan cepat. Kalau dari pendengar lain ya sekedar dari teman-teman sja yang juga sesama pendengar radio Cakra Krisna.
					Mustakim	Dari radio Cakra Krisna responnya baik dan ramah.
					Dian	Iya, Ketika saya mengirimkan berita ke radio Cakra Krisna, saya direspon baik dan cepat.
					Ansori	Iya
		Media	Media untuk mengirimkan berita	16. Melalui media apa anda mengirimkan berita ke Radio Cakra Krisna 106.1 FM Kabupaten Nganjuk?	Turmudzi	Whatsapp
					Wafa	Whatsapp
					Mustakim	Whatsapp
					Dian	Whatsapp
					Ansori	Whatsapp
					Turmudzi	Kendalanya ya sinyal.

				17. Kendala apa yang selama ini anda temui ketika mengirimkan berita ke Radio Cakra Krisna 106.1 FM Kabupaten Nganjuk?	Wafa	Kendalanya sinyal sih. Soalnya kalo kita di daerah yang lumayan plosok kadang sinyalnya susah.
					Mustakim	Sinyal. Soalnya kadang ada daerah yang susah sinyal.
					Dian	Apa ya mas? Paling ya kendalanya sinyal sih mas.
					Ansori	Sinyal. Soalnya kadang jaringan dihandphone saya ga stabil.
				18. Apakah ada alternatif lain jika media yang biasa anda gunakan untuk mengirim berita tidak bisa digunakan?	Turmudzi	Pakai telepon biasa biasanya mas.
					Wafa	Menghubungi via Instagram mas, atau menunggu whatsapp lancar.
					Mustakim	Menghubungi via Instagram.
					Dian	Menghubungi via Instagram.
					Ansori	Dulu pernah saya kirim berita melalui whatsapp tapi kok jamkot terus, akhirnya saya hubungi Radio Cakra Krisna melalui jaringan telepon biasa.
2	Bagaimana proses pengolahan	Konsep jurnalisme warga	Berlakunya konsep jurnalisme	1. Sejak kapan konsep jurnalisme	Alfan Amar (manager)	Konsep jurnalisme warga diterapkan di radio Cakra Krisna 106.1 fm Kabupaten Nganjuk sejak bulan Agustus 2022.

berita jurnalisme warga di Radio Cakra Krisna 106.1 FM?	warga di radio Cakra Krisna 106.1 FM Kabupaten Nganjuk	warga diterapkan di radio Cakra Krisna 106.1 fm Kabupaten Nganjuk?	Tasya (<i>gatekeeper</i>)	Jadi kita launching itu bulan agustus tahun 2022, satu bulan penuh kita siaran biasa update informasi melalui media social yang dibacakan oleh peniar. Baru pada bulan September kita aktif menjalankan konsep jurnalisme warga.
		2. Apakah ada kebijakan khusus dari pemerintah terkait praktik jurnalisme warga di Indonesia?	Alfan Amar (manager)	Kebijakan khusus praktik jurnalisme warga yang digunakan oleh Radio Cakra Krisna adalah peraturan dari KPID Jatim (komisi penyiaran Indonesia daerah) yg pusatnya berada di Surabaya.
			Tasya (<i>gatekeeper</i>)	Kalau kebijakan kita merujuk pada peraturan yang dibuat oleh KPID Jatim.
		3. Kendala apa yang pernah ditemui ketika menjalankan praktik jurnalisme warga?	Alfan Amar (manager)	Kendala yang ditemui ketika menjalankan praktik jurnalisme warga secara konsepnya, di Nganjuk sendiri kurangnya antusias warga untuk mengirim berita. Karena di Nganjuk sendiri hampir tidak atau jarangya titik kemacetan atau peristiwa yang terjadi disekitar masyarakat.
Tasya (<i>gatekeeper</i>)	Kalau kendalanya ya itu, kurangnya antusias warga Nganjuk sendiri dalam mengirimkan berita. Soalnya kan di Nganjuk kotanya tidak besar juga, terus Sebagian besar ya pedesaan. Jadi			

						jarang ada berita tentang macet atau apapun itu. Soalnya ya adem-adem aja di Nganjuk.
				4. Solusi apa yang anda tempuh untuk menyelesaikan kendala tersebut?	Alfan Amar (manager)	Dengan kurangnya antusias warga untuk mengirim berita, radio Cakra Krisna memberi solusi dengan mendekati diri kepada warga sekitar dengan memberikan respon yang tidak seperti jurnalis pada umumnya, sehingga bisa berbaur dengan warga yang menghubungi Radio Cakra Krisna. Dengan mengobrol tidak selalu tentang informasi atau lalu lintas, terkadang juga warga hanya menghubungi dengan membahas harga pasar dan lain sebagainya. Radio Cakra Krisna berkiblat pada radio Surabaya namun diadaptasi dengan kota Nganjuk yang masih bernuansa pedesaan.
					Tasya (gatekeeper)	Ya lebih mendekati diri ke masyarakat aja sih. Kita buat acara Sabtu bersyukur juga itu tujuannya agar bisa lebih dekat dengan masyarakat.
		Prosedur	Prosedur pengiriman berita	5. Bagaimana prosedur yang harus dipenuhi warga agar	Alfan Amar (manager)	Prosedur yang harus dipenuhi warga agar berita yang dikirimkan layak untuk disiarkan di radio Cakra Krisna 106.1 fm Kabupaten Nganjuk adalah dengan konfirmasi. Dimana konfirmasi tersebut minimal berupa video atau foto.

				berita yang dikirimkan layak untuk disiarkan di radio Cakra Krisna 106.1 fm Kabupaten Nganjuk?	Tasya (<i>gatekeeper</i>)	Kalau prosedur ya cukup itu sih, cuma mengirimkan berita yang disertai dengan melampirkan video atau foto. Soalnya biar <i>gatekeeper</i> ga terlalu sulit memvalidasi berita tersebut.
				6. Apakah ada perlakuan khusus antara warga yang sering mengirim berita dan warga yang baru pertama kali mengirim berita ke Radio Cakra Krisna 106.1 FM Kabupaten Nganjuk?	Alfan Amar (manager)	Tidak ada perbedaan antara kontributor lama dengan yang baru. Hanya saja dalam komunikasinya lebih santai dengan kontributor yang lama.
					Tasya (<i>gatekeeper</i>)	Ga ada sih. Yang membedakan Cuma lokasi berita itu terjadi dan lokasi dikirimkannya berita itu aja.
				7. Sikap apa yang diambil ketika ada warga yang	Alfan Amar (manager)	Jika ada berita palsu yang dikirimkan oleh informan, sikap dari radio Cakra Krisna hanya sekedar mengkonfirmasi lebih dulu berita tersebut

				terindikasi mengirimkan berita palsu ?		ke pihak-pihak yang lebih mengetahui tentang wilayah dari berita yang dikirimkan. Jika berita tersebut terkonfirmasi berita palsu, maka radio Cakra Krisna akan langsung memblacklist pengirim tersebut. Yang selanjutnya akan menyiarkan bahwa terdapat berita palsu yang beredar.
					Tasya (<i>gatekeeper</i>)	Kalau ada berita palsu ya kita langsung blacklist si pengirim berita tersebut. Terus langsung menyiarkan di radio kalau ada berita palsu yang beredar tentang apa, gitu.
		Pengolahan berita	Mengolah berita dari warga	8. Bagaimana proses mengolah berita dari warga yang notabnya bukan jurnalis profesional menjadi berita yang layak konsumsi dengan standart produk	Alfan Amar (<i>manager</i>)	Kalau prosesnya ya nanti berita yang dikirmkan warga akan divalidasi dulu oleh gatekeeper. Kalo udah terbukti valid nanti kita siarkan di radio. Tapi sebelum itu kita tanya dulu ke orang yang ngirim berita tersebut. Berkenan atau tidak kalau diajak on air. Kalau orang yang ngirim berita tadi berkenan untuk "on air", maka Radio Cakra Krisna sebelumnya meminta izin dulu kepada narasumber untuk menyiarkan berita lewat telepon. Yang dimana sebelum "on air" narasumber tersebut akan di briefing dulu agar saat siaran tidak terjadi Kendala.

				jurnalisme yang berlaku?	Tasya (<i>gatekeeper</i>)	Proses mengolah beritanya ya Cuma itu tadi sih. Kalau ada berita yang dikirimkan warga nanti kita validasi dulu ke pihak terkait. Nanti kalau berita itu sudah valid, baru kita siarkan di radio.
				9. Apakah Radio Cakra Krisna memiliki staf jurnalis profesional sebagai kontributor berita selain dari jurnalisme warga ?	Alfan Amar (manager)	Iya. Radio Cakra Krisna juga memiliki staff jurnalis profesional sebagai kontributor berita selain dari jurnalisme warga. Kebetulan saya dulu pernah bekerja di Kompas mas, tapi di wilayah Bandung Jawa Barat. Karena diminta orang tua untuk pulang akhirnya saya mencari pekerjaan didaerah sini yang sesuai dengan kemampuan saya.
					Tasya (<i>gatekeeper</i>)	Kalau staf professional tentu ada.
				10. Apakah ada perbedaan dalam prosedur verifikasi antara berita yang dikirimkan oleh jurnalisme warga dan berita yang dihasilkan	Alfan Amar (manager)	Terdapat perbedaan dalam prosedur verifikasi antara berita yang dikirimkan oleh jurnalisme warga dan berita yang dihasilkan oleh staf jurnalis profesional. Jika warga apa yang dilihat hal tersebut juga yang disampaikan, maka dari pihak radio Cakra Krisna harus melakukan pengecekan ulang (validasi) tentang berita yang disampaikan oleh warga. Kalau berita yang disampaikan oleh staf jurnalis profesional, sudah tentu tervalidasi

				oleh staf jurnalis profesional?		karena sebelum berita tersebut disampaikan di radio Cakra Krisna, berita tersebut sudah divalidasi oleh gatekeeper yang selanjutnya akan diproses oleh staf editing untuk dipublikasikan di media sosial radio Cakra Krisna.
					Tasya (<i>gatekeeper</i>)	Ya ada. Kalau berita dari warga kan harus divalidasi dulu ke pihak terkait oleh gatekeeper. Sedangkan kalau berita yang dikumpulkan sendiri oleh staf radio Cakra Krisna itu sudah tentu lolos dari seleksi di gatekeeper dan langsung diproses ke bagain editing untuk disebar luaskan di media sosial radio Cakra Krisna.
		Verifikasi	Cara menyaring berita agar layak disiarkan	11. Apa langkah-langkah atau prosedur yang biasa dilakukan oleh gatekeeper Radio Cakra Krisna dalam	Alfan Amar (<i>manager</i>)	Prosedur yang biasa dilakukan oleh gatekeeper Radio Cakra Krisna dalam memverifikasi dan mengonfirmasi berita yang dikirimkan oleh warga, biasanya warga mengirimkan berita ke radio Cakra Krisna yang kemudian disaring oleh gatekeeper Radio Cakra Krisna dengan cara mengkonfirmasi berita tersebut dengan pihak-pihak terkait dengan berita yang dikirimkan warga tersebut.

				memverifikasi dan mengonfirmasi berita yang dikirimkan oleh jurnalis warga?	Tasya (<i>gatekeeper</i>)	Ya itu, gatekeeper memverifikasi foto melalui website dan pihak-pihak terkait. Yang selanjutnya berita tersebut akan dibacakan saat siaran.
				12. Bagaimana media menangani masalah keaslian foto, video, atau informasi yang dikirimkan oleh jurnalis warga?	Alfan Amar (manager)	Ya dengan cara validasi ke pihak-pihak yang bersangkutan tadi.
					Tasya (<i>gatekeeper</i>)	Kalau untuk memvalidasi foto kita ada cara tersendiri. Dimana kita memakai website untuk menguji keaslian dari lokasi foto tersebut.
				13. Apakah terdapat kebijakan atau standar tertentu yang diterapkan oleh gatekeeper Radio Cakra	Alfan Amar (manager)	Tidak terdapat standar tertentu sih, dalam mengirimkan berita di radio Cakra Krisna. Hanya kevalidan berita itu saja yang menjadi titik berat dalam berita yang dikirimkan ke radio Cakra Krisna.

				Krisna dalam memilih, menyunting, dan mempublikasikan berita dari jurnalisme warga?	Tasya (<i>gatekeeper</i>)	Ga ada standar tertentu sih. Cuma ya kevalidan dari berita yang dikirimkan warga itu saja yang paling penting.	
		Validasi	Memvalidasi berita yang diterima dari warga	14. Bagaimana upaya radio Cakra Krisna untuk memvalidasi berita yang diterima dari jurnalisme warga?	Alfan Amar (<i>manager</i>)	Kalo memvalidasi itu biasanya kita lempar langsung ke pendengar lain, apa benar kalau kejadian ini terjadi di daerah ini. Tapi kalau berita tentang kecelakaan atau pohon tumbang dan berita-berita yang sifatnya masih berhubungan dengan pihak atau instansi yang bersangkutan, maka kita perlu validasi ke pihak-pihak terkait berita tersebut.	
						Tasya (<i>gatekeeper</i>)	Ya kalau validasi berita kita hanya dari pihak-pihak yang bersangkutan dan menggunakan website untuk mengetahui kevalidan dari foto atau video yang dikirimkan oleh warga.
					15. Bagaimana proses penanganan dan pelaporan berita yang	Alfan Amar (<i>manager</i>)	Terkait berita sensitif yang dikirimkan oleh warga ke kita, kita memilih lebih tidak menyiarkan berita tersebut. Seperti berita tentang perguruan pencak silat, demo yang ditunggangi oleh LSM, dan sebagainya.

				kontroversial atau sensitif yang berasal dari jurnalisme warga?	Tasya (<i>gatekeeper</i>)	Kalo memang berita tersebut perlu dipublikasi, biasanya kita pakai inisial aja. Jadi ga langsung nyebut objek yang dibicarakan.
				16. Bagaimana Radio Cakra Krisna menanggapi kebutuhan akan kecepatan dalam menyajikan berita dari jurnalisme warga sekaligus memastikan keakuratan informasi?	Alfan Amar (<i>manager</i>)	Menanggapi kebutuhan akan kecepatan dalam menyajikan berita dari warga sekaligus memastikan keakuratannya, kita biasanya dengan cara warga yang mengirim berita harus melampirkan dokumentasi, baik berupa foto atau video. Namun jika warga tersebut tidak mau memberikan dokumentasi, maka biasanya kita kembalikan lagi kependengar untuk mengkonfirmasi berita tersebut. Kadang juga kita konfirmasi ke pihak-pihak terkait dengan berita yang dikirimkan warga tersebut.
					Tasya (<i>gatekeeper</i>)	Ya memang di radio Cakra Krisna dituntut dengan kecepatan dalam menyampaikan berita, namun keakuratan juga sangat penting. Untuk mendapatkan keakuratan berita biasanya kita meminta pada warga untuk menyertakan foto atau video. Yang selanjutnya langsung kita siarkan. Nanti kalau ada ketidaktepatan dalam berita nanti akan ada warga lain yang berkomentar tentang berita tersebut.

				17. Apakah ada pelatihan atau bimbingan khusus yang diberikan kepada staf redaksi untuk mengelola berita dari jurnalisme warga dengan baik?	Alfan Amar (manager) Tasya (gatekeeper)	Ada. Jadi biasanya kalau ada staf baru gitu dua minggu pertama itu ga disuruh apa-apa. Jadi dia hanya diam saja memperhatikan para staf bekerja. Baru minggu ketiga itu disuruh bantu-bantu dan diajari tata kerja oleh staf senior kurang lebih selama dua minggu. Ada. Seperti beberapa waktu yang lalu, ada undangan pelatihan di Kediri, dari radio Cakra Krisna sendiri mendelegasikan satu orang kru untuk mengikuti pelatihan tersebut. Dari hasil pelatihan tersebut nanti didiskusikan dan disebarkan kesemua kru radio Cakra Krisna yang ada di studio.
	Konsistensi	Upaya agar warga konsisten mengirim berita		18. Menurut anda apa yang mempengaruhi tingkat konsistensi partisipasi warga dalam	Alfan Amar (manager)	Yang mempengaruhi tingkat konsistensi partisipasi warga dalam jurnalisme warga itu kedekatan antara warga dengan para staff radio Cakra Krisna. Khususnya dengan Gatekeeper, yang dimana sering berkomunikasi dengan warga yang mengirimkan berita. Tapi ada juga warga yang mengirimkan berita karena penyiarnya orang yang mereka suka.

				jurnalisme warga?	Tasya (<i>gatekeeper</i>)	Yang mempengaruhi konsistensi warga ya, kita selalu memberikan respon yang sebaik mungkin ke masyarakat. Agar masyarakat merasa nyaman dan merasa diperhatikan oleh radio Cakra Krisna. Jadi kita membangun hubungan baik antara radio Cakra Krisna dengan warga, kalau sudah baik, tanpa diberitahukanpun warga akan memberikan informasi.
				19. Apakah ada perbedaan dalam konsistensi partisipasi warga antara wilayah perkotaan dan pedesaan?	Alfan Amar (manager)	Ga ada perbedaan ya. Perbedaannya Cuma dari lokasi berita yang dikirimkan warga saja.
					Tasya (<i>gatekeeper</i>)	Menurut saya tidak ada.
				20. Bagaimana peran media sosial dan teknologi informasi dalam mempengaruhi konsistensi	Alfan Amar (manager)	Media sosial juga berpengaruh dalam konsistensi partisipasi warga dalam jurnalisme warga. Tindakan yang kita ambil untuk menjaga konsistensi warga dalam mengirim berita dengan cara mengupload beberapa momen yang dikirimkan warga ke media sosial Radio Cakra Krisna sebagai apresiasi pada warga telah mengirim berita.

				partisipasi warga dalam jurnalisme warga?	Tasya (<i>gatekeeper</i>)	Sangat berpengaruh. Karena sekarang zamannya media sosial, bukan radio lagi. Jadi mau tidak mau radio Cakra Krisna juga mengikuti.
		Evaluasi	Mengetahui hal yang menjadi bahan evaluasi	21. Bagaimana upaya yang dilakukan radio Cakra Krisna 106.1 FM Kabupaten Nganjuk agar warga konsisten mengirim berita?	Alfan Amar (<i>manager</i>)	Upaya yang kita lakukan ya itu, membuat kegiatan sosial Sabtu bersyukur yang diadakan setiap Sabtu pagi setiap jam 05.00-07.00 WIB, yang mana dalam kegiatan tersebut berisi makan gratis bersama untuk masyarakat umum.
					Tasya (<i>gatekeeper</i>)	Upaya yang kita lakukan ya dengan lebih mendekatkan diri pada masyarakat aja.
				22. Upaya apa yang di lakukan Radio Cakra Krisna ketika mendapati berita yang sudah disebarluaskan adalah berita palsu ?	Alfan Amar (<i>manager</i>)	Kalau udah terlanjur disiarkan atau disebar luaskan gitu ya tindakan kita menyiarkan ulang untuk mengklarifikasi dan menyatakan bahwa berita yang sudah disiarkan merupakan berita palsu dan agar menjadi perhatian Bersama untuk tidak menyebarkan
					Tasya (<i>gatekeeper</i>)	Kalau upaya dari kita ya biasanya misal ada warga yang mengirimkan informasi terjadi hujan lebat di Loceret, nanti langsung kita siarkan. kalau informasi tersebut tidak benar nanti pendengar

						<p>biasanya langsung menghubungi pihak radio Cakra Krisna. Kalau tidak terjadi hujan di Loceret. Kemudian penyiar juga meminta bantuan pada warga yang menginformasikan tidak terjadi hujan itu bukti berupa foto atau video. Kalau informasi hujan yang terjadi di Loceret tersebut sudah terbukti tidak benar, maka sikap radio Cakra Krisna tidak boleh bingung dan juga tidak boleh langsung meminta maaf pada pendengar. Jadi lebih ke mengarah pada kekreatifan penyiar dalam menyiarkan berita.</p>
				23. Upaya apa yang dilakukan Radio Cakra Krisna agar tetap eksis ditengah era media sosial?	Alfan Amar (manager)	Ya Cuma percaya saja pada pendengar. Terus ya percaya saja kalau radio juga memiliki pasar tersendiri. Ya meskipun ga seramai dulu, tapi sampai saat ini radio Cakra Krisna masih tetap eksis dan memiliki pendengar setia.
					Tasya (gatekeeper)	Ya kita tetap konsisten dalam menyiarkan berita serta didampingi dengan mengupload berita di media sosial radio Cakra Krisna. Kita juga tidak menutup dengan media sosial, sehingga kita juga mengangkat isu-isu yang viral dikalangan masyarakat.

Lampiran II

Gambar 2.1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
 Jalan Sunan Ampel No. 7 Ngonggo Kota Kediri Jawa Timur 64127 Telepon
 (0354) 689282; Website: www.iainkediri.ac.id

Nomor : B-230/In.36/D1.1/PP.00.01.03/3/2024
 Lamp. : 1 (satu) berkas
 Hal : **MOHON IZIN RISET/PENELITIAN**

Kediri, 25 Maret 2024

Kepada Yth.

Pimpinan Radio Cakra Krisna 106.1 FM Kabupaten
 Nganjuk

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : A. Abdul Farid Zain
 Nomor Induk : 933505719
 Semester : Genap
 Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Tahun Akademik : 2023/2024

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah/lembaga yang menjadi wewenang Bapak/Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul Skripsinya, yaitu :

Praktik Jurnalisme Warga di Radio Cakra Krisna 106.1 FM Kabupaten Nganjuk

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian, berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK,
 KEMAHASISWAAN, KELEMBAGAAN
 DAN KERJASAMAAN



TEMBUSAN disampaikan kepada :

1. Yang Bersangkutan
2. Pertinggal

Gambar 2.2

Lampiran III

Gambar 3.1
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dian
Usia : 27
Alamat : Sawahan Nganjuk

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi narasumber penelitian dengan judul **PRAKTIK JURNALISME WARGA DI RADIO CAKRA KRISNA 106.1 FM KABUPATEN NGANJUK**, yang diteliti oleh :

Nama : A. Abdul Farid Zain
Nim : 933505719
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri

Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Namun berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, dan informasi pribadi lainnya hanya untuk diketahui oleh peneliti saja (~~dirahasiakan~~).

Demikian pernyataan ini saya setuju tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nganjuk, 23 April 2024

Narasumber,

Peneliti,

Gambar 3.2

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Turmudzi
 Usia : 63
 Alamat : Kaloran, Ngraggot, Nganjuk

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi narasumber penelitian dengan judul **PRAKTIK JURNALISME WARGA DI RADIO CAKRA KRISNA 106.1 FM KABUPATEN NGANJUK**, yang diteliti oleh :

Nama : A. Abdul Farid Zain
 Nim : 933505719
 Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Usuluddin dan Dakwah IAIN Kediri

Saya juga memperkenalkan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Namun berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, dan informasi pribadi lainnya hanya untuk diketahui oleh peneliti saja (dirahasiakan).

Demikian pernyataan ini saya seujui tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nganjuk, 23 April 2024

Narasumber,

Peneliti,

Gambar 3.3

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wafa
Usia : 35
Alamat : Ngronggot, Nganjuk

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi narasumber penelitian dengan judul **PRAKTIK JURNALISME WARGA DI RADIO CAKRA KRISNA 106.1 FM KABUPATEN NGANJUK**, yang diteliti oleh :

Nama : A. Abdul Farid Zain
Nim : 933505719
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri

Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Namun berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, dan informasi pribadi lainnya hanya untuk diketahui oleh peneliti saja (dirahasiakan).

Demikian pernyataan ini saya setujui tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nganjuk, 23 April 2024

Narasumber,

Peneliti

Gambar 3.4

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tasya Nur Amalia
Usia : 25
Alamat : Kaliangor Nyronggot Nganjuk

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi narasumber penelitian dengan judul **PRAKTIK JURNALISME WARGA DI RADIO CAKRA KRISNA 106.1 FM KABUPATEN NGANJUK**, yang diteliti oleh :

Nama : A. Abdul Farid Zain
Nim : 933505719
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri

Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Namun berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, dan informasi pribadi lainnya hanya untuk diketahui oleh peneliti saja (dirahasiakan).

Demikian pernyataan ini saya setuju tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nganjuk, 5 April 2024

Narasumber,



Peneliti,



Gambar 3.5

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mustatim
 Usia : 47
 Alamat : per fasono Nganjuk

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi narasumber penelitian dengan judul **PRAKTIK JURNALISME WARGA DI RADIO CAKRA KRISNA 106.1 FM KABUPATEN NGANJUK**, yang diteliti oleh :

Nama : A. Abdul Farid Zain
 Nim : 933505719
 Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri

Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Namun berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, dan informasi pribadi lainnya hanya untuk diketahui oleh peneliti saja (dirahasiakan).

Demikian pernyataan ini saya setuju tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nganjuk, 23 April 2024

Narasumber,

.....

Peneliti,

.....

Gambar 3.6

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Alison*
 Usia : *47*
 Alamat : *Kertorono . Nganjuk.*

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi narasumber penelitian dengan judul **PRAKTIK JURNALISME WARGA DI RADIO CAKRA KRISNA 106.1 FM KABUPATEN NGANJUK**, yang diteliti oleh :

Nama : A. Abdul Farid Zain
 Nim : 933505719
 Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri

Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Namun berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, dan informasi pribadi lainnya hanya untuk diketahui oleh peneliti saja (dirahasiakan).

Demikian pernyataan ini saya setuju tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nganjuk, 23 April 2024

Narasumber,



Peneliti,



Gambar 3.7
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Alfan Amar*
Usia : *28*
Alamat : *lengkong . Nganjuk*

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi narasumber penelitian dengan judul **PRAKTIK JURNALISME WARGA DI RADIO CAKRA KRISNA 106.1 FM KABUPATEN NGANJUK**, yang diteliti oleh :

Nama : *A. Abdul Farid Zain*
Nim : *933505719*
Jurusan/Prodi : *Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri*

Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Namun berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, dan informasi pribadi lainnya hanya untuk diketahui oleh peneliti saja (dirahasiakan).

Demikian pernyataan ini saya setuju tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nganjuk, 5 April 2024

Narasumber,



.....

Peneliti,



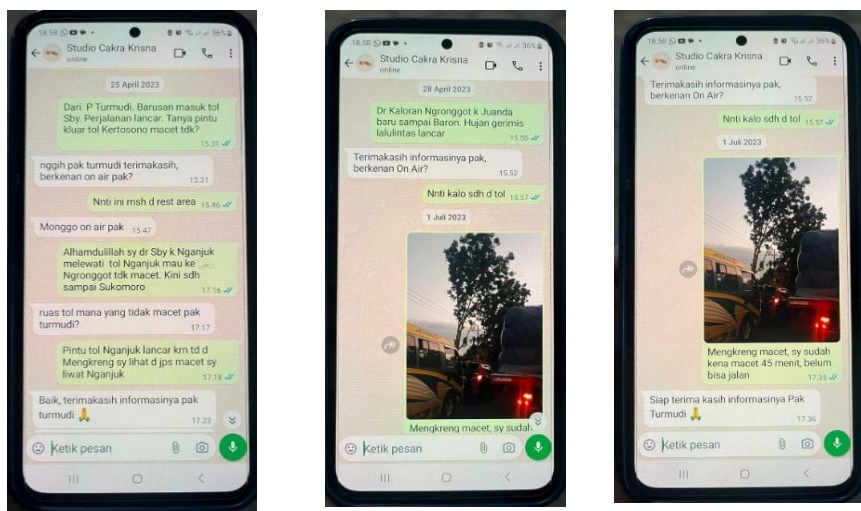
.....

Lampiran IV

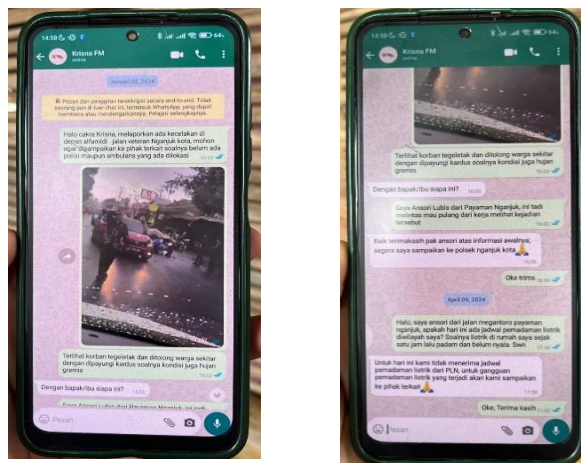
Dokumentasi partisipasi warga mengirimkan berita ke radio Cakra

Krisna 106.1 FM Kabupaten Nganjuk

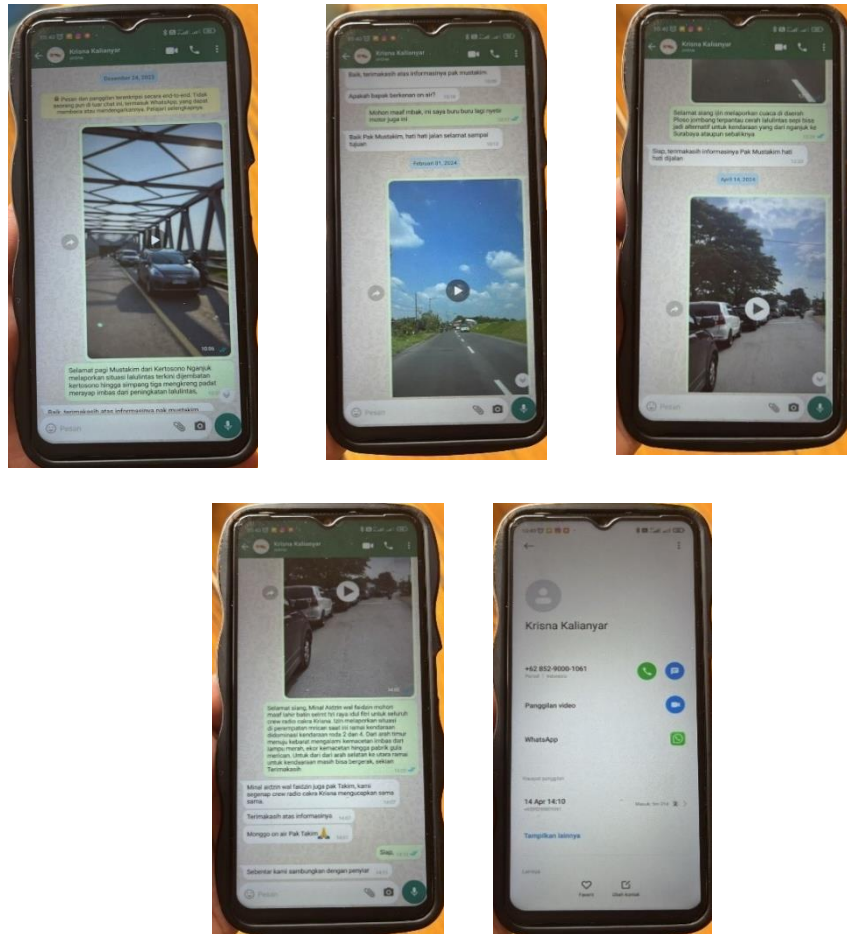
Gambar 4.1: Kontribusi Bapak Turmudzi Dalam Mengirimkan Berita Ke Radio Cakra Krisna



Gambar 4.2: Kontribusi Ibu Dian Dalam Mengirimkan Berita Ke Radio Cakra Krisna



Gambar 4.3: Kontribusi Bapak Mustakim Dalam Mengirimkan Berita Ke Radio Cakra Krisna



Lampiran V

DOKUMENTASI PENELITIAN





Lampiran VI

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap A. Abdul Farid Zain, lahir di Nganjuk pada 11 September 2000. Penulis beralamat di RT. 001, RW. 004, Dusun Barengan, Desa Kaloran, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk. Penulis merupakan terakhir dari 2 bersaudara dari Bapak Arifin dan Ibu Biti Ti'rofah. Pendidikan yang telah ditempuh penulis, yakni:

TK Pertiwi II Kaloran lulus pada tahun 2007, MI Islamiyah Betet lulus pada tahun 2013, MTSN Tanjunganom lulus pada tahun 2016, MAN 1 Nganjuk lulus pada tahun 2019 dan mengikuti program Sarjana Strata Satu (S1) Program studi Komunikasi Penyiaran Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.